

ABSTRACT

Hutagalung, Dyan Yosephin. 8166111009. *Intertextuality on Oral Discourse in Sari matua Batak Toba Ceremony*. A Thesis. Postgraduate school, English Applied Linguistics, State University of Medan. 2020.

This research deals with intertextuality on oral discourse in *sari matua* batak toba ceremony. This research is conducted qualitatively by applying technique analysis of Bazerman. The data are utterances obtained from transcription of the ceremony. The result shows that these three kinds of intertextuality are found in *sari matua Batak Toba* ceremony namely quotation, reference, and allusion. It can be seen that Allusion mostly occurred in the data. The way of intertextuality in *sari matua Batak Toba* ceremony is realized by some elements of intertextuality itself. Quotation is identified through the presence of lexical expressions such as *mandok, manungkun, hatahononku, di dok, pinasihat*. Reference is identified by seeing the text which reflected, re-contextualized dan re-accentuated. Allusion is identified by referring the text to literature, historical art, story, person even place. The reason of intertextuality realized in *sari matua Batak Toba* ceremony because the text the text which quoted, referred to and alluded to from the past time can be reflected in ourlives in the present time.

Key words: Intertextuality, Oral discourse, batak toba ceremony, *sari matua*



ABSTRAK

Hutagalung, Dyan Yosephin. 8166111009. *Intertekstualitas di dalam Wacana Lisan di Upacara Batak Toba Sari Matua*. Sekolah Pascasarjana, Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan. 2020.

Penelitian ini berkaitan dengan intertekstualitas di dalam wacana lisan di upacara batak toba sari matua. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengaplikasikan teknik analisis data Bazerman. Data dalam penelitian ini berupa ucapan yang diperoleh dari transkrip upacara tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga jenis intertekstualitas tersebut ada didalam upacara batak toba sari matua, yakni kutipan, rujukan dan alusi. Alusi merupakan jenis intertekstualitas yang paling muncul di dalam data. Intertekstualitas di dalam upacara batak toba sari matua direalisasikan oleh beberapa elemen intertekstualitas itu sendiri. Kutipan diidentifikasi melalui adanya ekspresi leksikal seperti *mandok*, *manungkun*, *hatahononku*, *di dok*, *pinasih*. Kemudian rujukan diidentifikasi dengan melihat teks yang direfleksikan, dikontekstualisasi ulang dan ditekankan ulang. Alusi diidentifikasi dengan merujuk teks pada literature, kesenian bersejarah, cerita, orang bahkan tempat. Alasan intertekstualitas direalisasikan adalah di dalam upacara batak toba sari matua karena teks yang dikutip, dirujuk dan dialusi dari masa lalu dapat direfleksikan dalam kehidupan kita di masa sekarang.

Kata Kunci: Intertekstualitas, Wacana Lisan, Upacara Batak Toba, *Sari Matua*

